

FORMULIR HASIL REVIEW SIDANG SKRIPSI / PROPOSAL

Nama Mahasiswa/i : Ayu Thae Kirana
NIM : 20220102156
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi / Proposal : Mencapai Kinerja Keuangan Melalui Penerapan Sustainability dan Analisis Risiko Kredit berdasarkan Natural Environmental Sustainability
Tanggal Sidang : 5 Desember 2025
Nama Dosen Pengaji : HERMANTO, SE, S.KOM, M.ak, CEH, CASF, SFPC™, RWVCPC™, CSFPC™, LFPC™

A. PENILAIAN UMUM DAN RELEVANSI PENELITIAN

1. Relevansi Topik Penelitian

Topik yang diangkat memiliki relevansi terhadap bidang ilmu dan isu kontemporer. Namun fokus penelitian perlu diperjelas agar kontribusi teoritis dan empiris lebih kuat.

2. Kebaruan (Novelty) Penelitian

Penelitian telah mencoba mengidentifikasi gap riset, namun perlu memperkuat argumentasi novelty melalui eksplorasi literatur internasional terbaru (misalnya: Journal of Banking & Finance, Technological Forecasting & Social Change).

B. PENILAIAN STRUKTUR PENULISAN

Komponen Proposal	Penilaian (Baik / Cukup / Kurang)	Catatan Reviewer
Pendahuluan	Cukup	<ol style="list-style-type: none">Belum terdapat urgensi setiap variabel yang akan diteliti (variabel Y, X1, X2, X3, dst) serta belum menyertakan citasi untuk mendukung urgensi variabel tersebut untuk diteliti,Belum terdapat research gap antara penelitian yang diteliti mahasiswa dengan jurnal sebelumnya [dirangkai jadi satu seluruh jurnal rujukan],Tujuan penelitian hanya berbicara secara global namun tidak dijelaskan secara rinci tujuan penelitian bagi Manajemen, Investor dan Peneliti selanjutnya.
Kajian Pustaka	Baik	<ol style="list-style-type: none">Kajian pustaka yang digunakan belum tepat dan tidak menggunakan citasi kronologi state of the art [penemu awal]
Hubungan Antar Variabel	Baik	<ol style="list-style-type: none">Penjelasan hubungan antar variable belum dijabarkan secara komprehensif.
Metodologi Penelitian	Cukup	<ol style="list-style-type: none">Belum terdapat referensi pengukuran masing-masing variable penelitian,

Komponen Proposal	Penilaian (Baik / Cukup / Kurang)	Catatan Reviewer
Daftar Pustaka dan Citasi Mendeley	Kurang	<p>2. Tidak diperkenankan menggunakan pointer dalam penulisan skripsi.</p> <p>1. Belum terdapat penggunaan mendeley pada setiap kalimat,</p> <p>2. Jurnal Dosen Esa Unggul belum dilakukan citasi minimal 5,</p> <p>3. Penggunaan Citasi tidak sesuai dengan menggunakan APA 7, hal ini terlihat pada citasi penelitian [Tolong dipelajari penggunaan mendeley dan APA 7].</p>
Lampiran	Kurang	<p>1. Lampiran pada penelitian belum dilengkapi dan belum rapi.</p> <p>2. Lampiran 1 belum menyertakan pendahuluan atas jurnal rujukan menggunakan jurnal rujukan scopus Q berapa dan impact score berapa?</p> <p>3. Belum terdapat tabel Teknik pengambilan sampel [Purposive Sampling] ada 4 sedangkan pada metodologi 5.</p>

C. PENILAIAN SUBSTANTIF

1. Kualitas Permasalahan dan Tujuan Penelitian

Masalah penelitian belum diuraikan secara jelas sehingga issue yang ingin ditangkap menjadi tidak fokus.

2. Kajian Pustaka

Penggunaan grand teori penelitian kurang tepat sehingga tidak dapat mendukung hasil penelitian yang diperoleh.

3. Hubungan antar Variabel

Hubungan antar variable tidak diuraikan secara komprehensif dan masih menggunakan pengertian pada hubungan antar variable, serta logika berpikir hubungan antar variable belum terdapat pada proposal yang diajukan.

D. CATATAN PERBAIKAN (REVISION NOTES)

No	Aspek yang Perlu Diperbaiki	Saran Perbaikan
1	Pendahuluan	<p>1. Urgensi Variabel Penelitian: Perbaiki bagian pendahuluan dengan menambahkan argumentasi empiris terkait urgensi setiap variabel (Y, X1, X2, X3, dst). Setiap variabel harus dijelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • fenomenanya, • relevansi praktis dan akademiknya, • bukti empiris terbaru,

No	Aspek yang Perlu Diperbaiki	Saran Perbaikan																												
2	Kajian pustaka	<ul style="list-style-type: none"> disertai sitasi dari jurnal Q1 yang mendukung mengapa variabel tersebut penting untuk diteliti. <p>2. Research Gap yang Terstruktur: Susun <i>research gap</i> secara runut:</p> <ul style="list-style-type: none"> rangkum temuan dari seluruh jurnal terdahulu, identifikasi konsistensi/inkonsistensi temuan, tunjukkan aspek yang belum diteliti atau masih kontradiktif, akhiri dengan kesenjangan yang secara spesifik mengarah pada penelitian mahasiswa. <p>Gunakan <i>synthesis matrix</i> untuk membantu merangkai kajian terdahulu agar tidak deskriptif tetapi analitis.</p> <p>3. Tujuan Penelitian yang Lebih Spesifik: Tujuan penelitian harus dijabarkan dalam tiga perspektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> Manajerial: manfaat bagi pengambil keputusan atau praktisi di bidang yang diteliti. Investor: implikasi hasil penelitian terhadap keputusan investasi atau risiko. Akademisi: kontribusi teoretis terhadap literatur dan ruang eksplorasi penelitian lanjutan. 																												
3	Hubungan Antar Variabel	<p>Penulisan State of the Art yang Kronologis</p> <p>Perbaiki kajian pustaka dengan menampilkan perkembangan konsep secara kronologis:</p> <ol style="list-style-type: none"> dimulai dari penemu awal konsep, perkembangan teori, temuan empiris terbaru dari jurnal Q1. <p>Model <i>state of the art</i> yang baik menunjukkan bagaimana teori berevolusi dari masa ke masa sebelum digunakan sebagai dasar model penelitian.</p>																												
4	Metode penelitian	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Penjelasan</th> <th>Teoretis</th> <th>yang</th> <th>Komprehensif</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Setiap hubungan antar variabel perlu didukung:</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> teori utama, teori pendukung, temuan empiris dari jurnal Q1, arah hubungan (positif/negatif), logika kausalitas yang jelas. </td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hindari penjelasan singkat; bangun argumentasi komprehensif yang menunjukkan mengapa variabel X dapat memengaruhi Y.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <th>Referensi</th> <th>Pengukuran</th> <th>Variabel</th> </tr> <tr> <td></td> <td>Cantumkan sumber (jurnal Q1/scopus) asal masing-masing indikator pengukuran variabel. Pastikan formatnya:</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ul style="list-style-type: none"> nama peneliti, tahun, judul penelitian, </td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Penjelasan	Teoretis	yang	Komprehensif	Setiap hubungan antar variabel perlu didukung:				<ul style="list-style-type: none"> teori utama, teori pendukung, temuan empiris dari jurnal Q1, arah hubungan (positif/negatif), logika kausalitas yang jelas. 				Hindari penjelasan singkat; bangun argumentasi komprehensif yang menunjukkan mengapa variabel X dapat memengaruhi Y.					Referensi	Pengukuran	Variabel		Cantumkan sumber (jurnal Q1/scopus) asal masing-masing indikator pengukuran variabel. Pastikan formatnya:				<ul style="list-style-type: none"> nama peneliti, tahun, judul penelitian, 		
Penjelasan	Teoretis	yang	Komprehensif																											
Setiap hubungan antar variabel perlu didukung:																														
<ul style="list-style-type: none"> teori utama, teori pendukung, temuan empiris dari jurnal Q1, arah hubungan (positif/negatif), logika kausalitas yang jelas. 																														
Hindari penjelasan singkat; bangun argumentasi komprehensif yang menunjukkan mengapa variabel X dapat memengaruhi Y.																														
	Referensi	Pengukuran	Variabel																											
	Cantumkan sumber (jurnal Q1/scopus) asal masing-masing indikator pengukuran variabel. Pastikan formatnya:																													
	<ul style="list-style-type: none"> nama peneliti, tahun, judul penelitian, 																													

No	Aspek yang Perlu Diperbaiki	Saran Perbaikan
2.	<p>• alasan menggunakan indikator tersebut.</p> <p>2. Perbaikan Teknik Penulisan Perbaiki metodologi dengan mengubah pointer menjadi paragraf formal sesuai standar penulisan ilmiah.</p>	

E. KESIMPULAN

Penelitian silahkan dilanjutkan namun masih banyak yang perlu diperbaiki sesuai dengan pedoman penelitian yang telah ditetapkan universitas, dan perlu peningkatan pemahaman apa yang ditulis/diteliti sehingga dapat dijabarkan secara jelas kepada para penggi sidang.